

Dibalik Pesona Keindahan Alam Sassa dan Adat To Limola di Luwu Utara



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: *18 Dec 2019*

LUWU UTARA - Desa Sassa, salah satu desa yang berada jauh dari ibu kota Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

Sassa merupakan salah satu desa adat yang dihuni warga dengan salah satu adat tertua di Tana Luwu yakni To Limola.

Warga to limola ini, menurut cerita rakyat merupakan keturunan to manurun, yang pertama kali mendiami atau bermukim di wilayah bagian atas Baebunta yakni Sassa.

Sampai hari ini, warganya masih memegang teguh adat istiadat mereka, salah satunya bahasa mereka yakni bahasa to limola yang merupakan salah satu bahasa tertua di Tana Luwu.

Selain dihuni masyarakat adat To Limola, Sassa juga dihuni beberapa suku lain seperti rongkong, Rampi, Lombok, Bali dan Jawa.

Dengan keanekaragaman suku, adat, budaya dan agama, Sassa bisa dikatakan sebagai indonesia mini.

Kenapa tidak, Meski dihuni berbagai suku, adat dan budaya, namun masyarakatnya tetap hidup saling berdampingan dan saling menghargai satu sama lainnya.

Di era globalisasi yang semakin modern sekarang ini, masyarakat adat To Limola tetap memegang teguh dan utuh adat istiadat mereka.

Dibawah pimpinan ketua adat yang dikenal dengan nama Balailo, secara turun temurun adat istiadat To Limola tetap terjaga dengan baik.

Sumber kehidupan masyarakat To Limola sebagian besar dari bertani dan berkebun. Salah satu hasil pertanian unggulannya adalah sawit dan padi.

Selain dikenal sebagai desa adat, Sassa juga memiliki beberapa keindahan alamnya dan potensi wisatanya.

Salah satu potensi destinasi wisata yang menjadi tujuan utama warga desa Sassa adalah air terjun Timburu Kopi yang terletak di Dusun Pulau, Desa Sassa.

Air terjun yang berada kurang lebih 5 km dari induk Desa ini, dan memiliki keindahan alam yang masih terjaga dengan baik. Selain itu, air terjun ini juga memiliki 12 tingkatan air terjun.

Namun dibalik keindahannya, air terjun Timburu Kopi masih jarang dikenal dan didatangi orang dari luar wilayah desa sassa.

Ini dikarenakan akses jalannya yang masih sulit dilalui kendaraan, baik roda dua apalagi kendaraan roda empat.

Selain air terjun Timburu Kopi, Sassa juga memiliki destinasi wisata lainnya seperti air panas, Watu Laki, Air Terjun Timburu Marobo, Air Terjun Timburu Tanutu, dan permandian pelentenan nyarang.

Beberapa destinasi wisata yang ada di Sassa memiliki sejarah atau cerita rakyat dikalangan masyarakat adat To Limola.

Bukan hanya itu, sassa juga memiliki salah satu destinasi wisata adat yang dikenal dengan nama "Ampu Balubu" yang merupakan salah satu situs budaya yang ada di Luwu Utara.

Situs budaya ini juga merupakan tempat yang dimuliakan dan dijaga dengan baik oleh masyarakat adat To Limola.

Bahkan masyarakat adat To Limola percaya jika awal mula kehidupan To Limola ini berawal di tempat yang diberi nama "Ampu Balubu".

ADVERTISEMENT

Sumber:

<https://wartasultra.com/news/detail/>

[dibalik_pesona_keindahan_alam_sassa_dan_adat_to_limola_di_luwu_utara](#)
